

BODY CONDITION SCORE (BCS) SAPI PESISIR DI KECAMATAN LENGAYANG, KABUPATEN PESISIR SELATAN, SUMATERA BARAT

Rudella Julia Putri¹, Adisti Rastosari^{2*}, Tinda Afriani², dan James Hellyward²

¹Mahasiswa Fakultas Peternakan, Universitas Andalas, Padang

²Dosen Fakultas Peternakan, Universitas Andalas, Padang

*Korespondensi email: adistirastosari@ansci.unand.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Body Condition Score (BCS) pada sapi Pesisir. Sapi Pesisir yang digunakan berjumlah 200 ekor, yang berlokasi di Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan. Pengambilan data menggunakan metode survey dengan pengamatan secara langsung di lapangan dan wawancara kepada peternak. Variabel yang diamati adalah Body Condition Score (BCS). Pengukuran nilai BCS menggunakan skala 1-3 (kurus/sedang/gemuk). Proporsi ternak sapi Pesisir dengan BCS 1 sebanyak 14,5%, sedangkan pada BCS 2 sebanyak 70,5% dan BCS 3 sebanyak 15%. Nilai BCS ternak milik peternak dilokasi penelitian berada pada kisaran normal yang mengacu pada standar nilai BCS 1 sampai 3.

Kata kunci: *Body Condition Score*, sapi pesisir

Abstract. This study aimed to determine the Body Condition Score (BCS) in Pesisir cattle. The Pesisir cattle used were 200 heads, which were located in Lengayang District, Pesisir Selatan Regency, Sumatera Barat Province. Research data was collected using a survey method by direct observations in the field and interviews with farmers. The research variable that was observed was the Body Condition Score (BCS). BCS value was measured using a scale of 1-3 (thin/medium/fat). The proportion of Pesisir cattle with BCS 1, 2, 3 was 14.5%, 70.5% and 15%, respectively. The BCS value of Pesisir cattle owned by farmers in the research location was in the normal range which refers to the standard BCS value of 1-3.

Keywords: *Body Condition Score*, Pesisir cattle